

Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Karakter Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Cirebon

Management of Scout Extracurricular Activities in Forming Students' Character at Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Cirebon

Nurmala Amalia¹, Taqiyudin², Nur Salim³

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

nurmalaamalia42@gmail.com taqiyudin@syekhnurjati.ac.id,
nursalim@syekhnurjati.ac.id

Abstract

This research has a background from the problems that exist in Cirebon State Madrasah Tsanawiyah (MTsN) 2, namely students participating in scout extracurricular activities are not serious, so that only a few are present during the activity. This also made the school hesitate to hire a coach. Then there are scout members who violate the rules of conduct for extracurricular activities and schools. Based on this description, the purpose of this study is to find out the planning of scout extracurricular activities in shaping the character of students at MTsN 2 Cirebon, the implementation of scout extracurricular activities in shaping the character of students at MTsN 2 Cirebon, evaluation of scout extracurricular activities in shaping student character at MTsN 2 Cirebon and solutions problems of scout extracurricular activities in shaping the character of students at MTsN 2 Cirebon. The method in this research is descriptive qualitative. The results showed that the planning of scout extracurricular activities begins with compiling a vision and mission, goals, activity objectives, creating a program of activities to be carried out and recruiting new members, the implementation of scout extracurricular activities contains organizational structure, activities to be carried out and implementation schedules, evaluation of scout extracurricular activities in the form of assessment of scout members in the form of action tests, reporting of final results and meetings related to obstacles in implementation. And the solution to the problem of scout extracurricular activities is in the form of first, changing the time every week. Second, sanctions are given for those who are late and break the rules.

Keywords: *Management of extracurricular activities, scouts, student character*

Penelitian ini berlatar belakang dari permasalahan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Cirebon yakni siswa siswi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka kurang serius, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan hanya beberapa saja yang hadir. Hal tersebut juga membuat keraguan dari pihak sekolah untuk menyewa pelatih. Kemudian terdapat anggota pramuka yang melanggar peraturan tata tertib kegiatan ekstrakurikuler dan sekolah. Berdasarkan uraian tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter siswa di MTsN 2 Cirebon, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter siswa di MTsN 2 Cirebon, evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter siswa di MTsN 2 Cirebon dan solusi permasalahan

kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter siswa di MTsN 2 Cirebon. Metode dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka diawali dengan menyusun visi misi, tujuan, sasaran kegiatan, membuat program kegiatan yang akan dilaksanakan dan perekrutan anggota baru, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka memuat struktur organisasi, kegiatan yang dilaksanakan dan jadwal pelaksanaan, evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka berupa penilaian terhadap anggota pramuka yang berupa tes tindakan, pelaporan hasil akhir dan rapat terkait hambatan dalam pelaksanaan. Dan solusi permasalahan kegiatan ekstrakurikuler pramuka berupa *pertama*, pergantian waktu tiap minggu. *Kedua*, diberikan sanksi untuk yang terlambat dan melanggar tata tertib.

Kata kunci : Manajemen kegiatan ekstrakurikuler, pramuka, karakter siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan mewujudkan kebutuhan pokok dengan meningkatkan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas. Sumber daya manusia yang melimpah dengan potensi yang berbeda memanasifestasikan khazanah yang baik untuk suatu bangsa. Di lembaga pendidikan setiap individu dapat menumbuhkan, meluaskan serta memajukan potensi ataupun minat bakat dalam diri. Manajemen menjadi tahapan berlangsungnya pendidikan karena tahapan manajemen yang berupa perencanaan, pengorganisasian, pengaturan, pengawasan, pelaksanaan dan pengevaluasian pada suatu organisasi atau lembaga pendidikan untuk mencapai sasarannya. Manajemen menurut Malayu S.P. Hasibuan merupakan suatu aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan menghasilkan suatu produk atau jasa secara efisien (Thoha, 2016). Dari kedua pengertian tersebut menjelaskan bahwasannya manajemen sebagai bentuk tahapan dalam mengelola suatu organisasi. Dalam lembaga pendidikan bentuk pelaksanaan proses pembelajaran

meliputi kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Keduanya memiliki tujuan sama namun proses pelaksanaan yang berbeda. Adapun kegiatan intrakurikuler yaitu kegiatan yang dilaksanakan didalam sebuah kelas atau ruang yang sudah ditentukan secara terstruktur dan muatan kurikulum. Begitupun dengan kegiatan ekstrakurikuler pelaksanaannya dilakukan diluar kelas ataupun tempat yang sudah ditentukan dan terstruktur dalam muatan kurikulum juga karena bahwasannya Pramuka sudah menjadi ekstrakurikuler wajib. Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat memenuhi kebutuhan bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang kelak akan berguna di kehidupan sehari-hari.

Seperti pada penelitian yang telah dilakukan oleh saudari Uum Durratun Najah (2020) yang berjudul "*Pembentukan Karakter Siswa melalui Kegiatan Pramuka di MTS DA'IL Khairat Kalideres Jakarta Barat*". Dari hasil penelitian dapat diperoleh bahwa pembentukan karakter siswa di MTS DA'IL Khairat mendapatkan hasil yang baik. Berdasarkan interpretasi data secara keseluruhan berada pada kategori baik, sudah mencapai nilai-nilai karakter baik sesuai yang diharapkan. Kegiatan pramuka juga telah berhasil dalam pelaksanaan dan penerapannya. Hal ini

bisa dilihat dari sikap siswa yang mampu menerapkan serta mengaplikasikan nilai-nilai karakter dalam kegiatan sehari-harinya, baik di lingkungan sekolah, rumah, maupun lingkungan sosial. (Najah, 2020)

Seperti di MTsN 2 Cirebon menjadi perhatian peneliti untuk dilakukan pengamatan atau penelitian lebih mendalam, Pasalnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini yang diketahui sebagai tujuan untuk membentuk setiap anggota agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, menjunjung tinggi nilai-nilai nilai luhur bangsa, memiliki isiplin tinggi dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam memelihara dan membangun NKRI Indonesia, mengamalkan Pancasila dan melestarikan lingkungan (Bahtiar, 2018). Namun, di MTsN 2 Cirebon Masi terdapat permasalahan dan belum berjalan secara efektif dan sesuai tujuan, salah satunya dalam karakter siswa. adapun perilaku siswa yang tidak baik dalam sekolah ataupun kegiatan ekstrakurikuler pramuka seperti datang terlambat, tidak menggunakan seragam sesuai dengan aturan, saling pilih kasih terhadap sesama teman. Hal ini setiap anggota juga harus bisa menerima berbagai macam karakter dari setiap anggota lain.

Dengan perbedaan karakter ini tentunya dalam ekstrakurikuler pramuka terdapat ketidaknyamanan antar anggota. Perbedaan karakter seharusnya bukan menjadi penghalang berjalannya kegiatan tetapi sebagai pondasi penguat untuk kegiatan ekstrakurikuler menjadi lebih unggul karena bersama-sama membangun organisasi dan membentuk jati diri yang baik.

Di MTsN 2 Cirebon juga terdapat siswa siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka kurang serius sehingga jarang mengikuti latihan, yang kemudian dalam pelaksanaan kegiatan

hanya beberapa saja yang hadir. Kemudian, Masi terdapat anggota pramuka juga yang melanggar peraturan tata tertib kegiatan ekstrakurikuler dan sekolah. Dan ada sebagian anggota pramuka yang tinggal di pesantren sehingga kerap kali ada kegiatan pesantren yang bertepatan dengan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka kemudian lebih memilih mengikuti kegiatan di pesantren dengan alasan takut diberi sanksi. Hal ini pembina, pelatih serta pihak sekolah untuk bisa memberikan perhatian untuk anggota pramuka agar bisa menjalankan tanggung jawabnya serta bisa disiplin sesuai dengan tata tertib yang telah dibuat. Pihak sekolah juga seharusnya bisa memajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan baik hingga bisa berjalan dengan semestinya. Dengan manajemen yang baik dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berharap bisa merubah karakter siswa dan bisa menjadikan anggota Pramuka yang unggul berkualitas.

Jadi, Kegiatan ekstrakurikuler harus dilaksanakan dengan manajemen yang baik dan harus mendapatkan dukungan dari beberapa pihak karena kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki peran penting bagi pengembangan karakter. Dari hasil pengamatan ini menarik peneliti untuk melakukan penelitian yaitu tentang “

Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Karakter Siswa di MTsN 2 Cirebon”

Dari latar belakang yang dipaparkan dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTsN 2 Cirebon? (2) Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTsN 2 Cirebon? (3) Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTsN 2 Cirebon? (4)

Bagaimana solusi permasalahan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTsN 2 Cirebon?

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTsN 2 Cirebon. (2) Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MTsN 2 Cirebon. (3) Untuk mengetahui evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTsN 2 Cirebon. (4) Untuk mengetahui solusi permasalahan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTsN 2 Cirebon.

KAJIAN LITERATUR

Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Pengertian Manajemen

Menurut Harold Koontz dkk, mendefinisikan bahwa manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain, yaitu manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas dengan orang lain meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, penggerakan dan pengendalian. (Thoha, 2016).

Manajemen adalah serangkaian kegiatan dengan kemampuan atau keterampilan untuk mengerahkan segala sumber daya, baik sumber daya manusia maupun non-manusia yang dilakukan melalui orang lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dan manajemen juga merupakan kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama oleh dua orang atau lebih berdasarkan aturan-aturan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Dikatakan juga sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian dalam pendidikan Islam. Manajemen pendidikan ini bersifat umum untuk seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam lembaga pendidikan. Keberhasilan lembaga pendidikan tentu

adanya usaha seorang pemimpin yang bisa mengatur dan mengelola dengan baik sehingga sistem yang diterapkan berjalan sesuai rencana.

Fungsi Manajemen

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan proses awal dalam kegiatan manajerial pada setiap organisasi. tahap perencanaan yaitu : Perumusan tujuan, Perumusan kebijaksanaan, Merumuskan prosedur, Merencanakan skala kemajuan, dan Perencanaan bersifat menyeluruh.

(Amiruddin Tumanggor, dkk, 2021).

Perencanaan kegiatan mengacu pada unsur-unsur terkait sasaran kegiatan, substansi kegiatan, pihak yang terkait, waktu dan tempat, dan saran.

b. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan berarti menjalankan atau menggerakkan orang agar mau bekerja sesuai tanggung jawab atau dengan kesadaran bersama untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif. menurut George R. Terry dalam Rifa'i mengemukakan bahwa *actuating* merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran organisasi dan sasaran anggota-anggota organisasi tersebut, karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut (Arista, 2021)

c. Evaluasi (*Evaluating*)

Menurut Suchman, dikutip oleh Arikunto dan Jabar, memandang evaluasi sebagai sebuah proses dalam menentukan hasil yang telah dicapai dari beberapa kegiatan yang direncanakan sebagai pendukung pencapaian tujuan. Pengevaluasian juga bertujuan untuk menetapkan standar, mengawasi, dan mengukur kinerja atau implementasi tugas yang sudah dilaksanakan apakah

sudah mencapai target yang dituju atau belum.

Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan di madrasah. Menurut Suryosubroto (2005: 58-59) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan disekolah atau diluar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum di sekolah. (Saripudin, 2017).

Jadi, kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan yang dapat membentuk karakter bagi siswa agar siswa berperilaku baik, serta berkarakter dan kepribadian bangsa. Kegiatan tersebut dilaksanakan di luar jam pelajaran dimana setiap siswa bebas menentukan kegiatan ekstrakurikuler yang menarik baginya.

Pramuka

Menurut Joko Mursitho kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan yang tujuan akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti (Anwar, 2012). Pendidikan kepramukaan merupakan proses pembentukan kepribadian kecakapan hidup dan akhlak mulia pramuka melalui Penghayatan dan pengalaman nilai-nilai kepramukaan. (UU RI NO. 12 TAHUN 2010, n.d.). Dari penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pramuka menjadi salah satu kegiatan dengan memiliki tujuan yang mendidik kepribadian anggotanya agar memiliki budi pekerti

yang baik. Sesuai dalam prinsip dasar dan metode pendidikan pramuka yang tertera dalam Dasa Dharma Pramuka yaitu :

- a. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
- c. Patriot yang sopan dan kesatria
- d. Patuh dan suka bermusyawarah
- e. Rela menolong dan tabah
- f. Rajin, terampil, dan gembira
- g. Hemat , cermat, dan bersahaja
- h. Disiplin, berani, dan setia
- i. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
- j. Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan. (Bahtiar, 2018).

Mulyatiningsih (2013) menjelaskan bahwa usaha perbaikan manajemen pengelolaan ekstrakurikuler pramuka dengan solusi manajemen “cerdas”, yaitu: cermat, efektif, rasional, didaktif, atraktif, dan sukses (Zulkarnain, 2018). Dengan demikian gerakan pramuka harus menjadi wadah dalam membentuk watak atau karakter agar menjadi manusia yang memiliki sifat luhur serta tinggi mental, moral, budi pekerti, tanggung jawab adil, disiplin dan seta sosial tinggi. Pelaksanaan ekstrakurikulerr pramuka harus mengacu pada prinsip dasar kepramukaan serta metode kepramukaan yang menjadi pedoman dalam untuk membedakan dengan pendidikan lain.

Penjadwalan waktu kegiatan ekstrakurikuler sudah harus dirancang pada awal tahun atau semester dan dibawah bimbingan kepala sekolah dan wakil kepala sekola (Kompri, 2020, hal. 238).

Karakter Siswa

Karakter merupakan sifat kejiawaa, tabiat, akhlak, moral, budi pekerti yang melekat pada seorang individu yang diekspresikan dalam kehidupan sehari-hari. karakter dapat

dibentuk dan dibina melalui keluarga, lingkungan sekitar, lembaga formal, informal dan kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Menurut *Creasy* mengartikan pendidikan karakter sebagai upaya mendorong peserta didik tumbuh dan berkembang dengan kompetensi berpikir dan berpegang teguh pada prinsip-prinsip moral dan hidupnya serta mempunyai keberanian melakukan yang benar meskipun dihadapkan berbagai tantangan.

Tujuan pendidikan karakter ini untuk meningkatkan proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, mulia dan terpadu. Model pembentukan karakter dapat dilakukan dengan pembiasaan, kegiatan rutin sekolah, lingkungan, keteladanan, dan pembinaan kedisiplinan siswa. Indikator keberhasilan program pendidikan karakter di sekolah dapat diketahui dari berbagai perilaku sehari-hari yang tampak dalam setiap aktivitas sebagai berikut:

- a. Kesadaran
- b. Kejujuran
- c. Keikhlasan
- d. Kesederhanaan
- e. Kemandirian
- f. Kepedulian
- g. Kebebasan dalam bertindak
- h. Kecermatan/ ketelitian
- i. Komitmen (Mulyasa, 2012).

Karakter yang tertanam dalam diri siswa diharapkan termasuk dalam karakter baik yang bisa di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam mengkaji penelitian mengenai manajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter siswa di MTsN 2 Cirebon menggunakan

penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2017) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan menguraikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Noor, 2015).

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 2 Cirebon yang berada di Jln. Kebon Melati no. 02 Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon. Penelitian proposal di lakukan pada bulan Oktober-November.

Sumber data yang berupa person dalam penelitian yakni, kepala sekolah, pembina Pramuka, dan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Paper, sumber data ini berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan siswa dalam pelaksanaan kegiatan Pramuka baik di kelas maupun di luar kelas.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Observasi ini yaitu dengan turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diutarakan. Dokumentasi, ini dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses wawancara dan observasi, yaitu dengan Mengambil rekaman wawancara, mengambil gambar, dan catatan hasil wawancara.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga langkah yaitu reduksi (*reduction*), dalam penelitian ini peneliti melihat dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan selama berlangsungnya

proses penelitian sampai tersusunya laporan akhir penelitian. Penyajian data yang merupakan sekumpulan informasi yang sudah tersusun secara sistematis dan lebih jelas mengenai maksud dari penelitian ini. Menarik kesimpulan, yaitu dari semua makna atau data yang sudah terkumpul dan tersusun dari setiap kategori peneliti berusaha mencari makna dari setiap tema yang berupa focus penelitian, yang kemudian ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Cirebon

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTsN 2 Cirebon terkait perencanaan ini sudah dengan teori yang telah di paparkan di atas. Dimana, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sudah cukup baik dan pihak sekolah sebaik mungkin merencanakan sesuai dengan yang diinginkan sehingga mampu memberikan dampak yang baik untuk sekolah ataupun siswa. Sebagaimana yang pertama dilakukan yaitu membuat visi misi, tujuan serta sasaran kemudian membuat program kegiatan yang akan dilaksanakan, perekrutan anggota baru yang dibantu oleh anggota pramuka senior dan wali kelas dan penentuan jadwal pelaksanaan. Adapun program kegiatan yang dibuat ini yakni Program umum bidang kegiatan dan latihan peserta didik, bidang administrasi dan sarana, dan bidang keuangan. Adapun bidang kegiatan dan latihan peserta didik dapat berupa :

1. Penerapan sistem pembinaan kepramukaan, berupa: masa orientasi anggota baru
2. Penerapan sistem reguler pembinaan kepramukaan, melalui kegiatan latihan rutin, pencapaian SKU, pencapaian SKK, peningkatan mutu Pramuka Penggalang meliputi

jenjang ramu, rakit, dan terap, gladian pemimpin regu (1 kali), perkemahan Sabtu Minggu (2 kali), penjelajahan dan Survival game, perkemahan jauh dan pengembaraan (1 kali), lomba tingkat 1 (1 kali), bakti masyarakat (2 kali), pengiriman regu penggalang ke tingkat Kwartir Ranting cabang daerah maupun Kwartir Nasional, kegiatan dengan Gugus Depan lain (latihan gabungan), musyawarah gugus depan.

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Cirebon

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTsN 2 Cirebon sudah sesuai dengan ketentuan teori yang dipaparkan diatas dimana sebelum pelaksanaan dimulai pembina pramuka menentukan jadwal terlebih dahulu pada awal tahun atau semester dengan hasil kegiatan pramuka dilaksanakan pada hari sabtu dari pukul 13.00 pelatihan rutin dilakukan dengan pemberian materi terlebih dahulu kemudian praktek di lapangan. Program yang dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dikendalikan pada tujuan dan capaian visi misi sekolah.

Adapun penjabaran masing-masing program yaitu latihan rutin pramuka (pemberian materi membantu pembina (penegak) dan pembina pramuka materinya yaitu sejarah pramuka, dasa dharma dan trisatya, PBB dan upacara pramuka, sandi pramuka (huruf rahasia), semaphore, kompas, pioneering, tali temali, macam-macam ikatan, api unggun, tata boga, hasta karya pramuka, lambing gerakan pramuka dan struktur organisasi kepramukaan, musyawarah dan mufakat, tanda jejak peta, P3k, penjelajahan dan permainan pramuka, lagu wajib dan lagu daerah, bakti karya, kegiatan lain yang berupa kegiatan incidental dan spontan dan musyawarah Gugus Depan, Kegiatan

perkemahan (perkemahan sehari, perkemahan dekat, perkemahan jauh), dan laporan rutin ke kwartir ranting.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter siswa di MTs Negeri 2 Cirebon juga yakni dengan diterapkannya tata tertib, Membiasakan atau memberikan contoh tauladan yang baik, Kegiatan kerohanian keislaman, Membiasakan anggota pramuka untuk aktif dalam berbicara ataupun bertindak dalam hal positif.

Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Cirebon

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs Negeri 2 Cirebon sudah sesuai teori yang ada dengan menekankan pada penilaian tes tindakan yang mengungkapkan pada tingkat unjuk perilaku belajar yang didasarkan atas standar minimal terhadap anggota pramuka yang di pandu oleh pelatih pramuka dan pembina, kemudian dari hasil tes dibuatkan laporan akhir hasil akhir untuk diserahkan kepada kepala madrasah dan wakil kepala madrasah.

Proses evaluasi juga dilakukan dengan rapat bersama dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, Pembina dan beberapa guru yang terkait dalam kegiatan ekstrakurikuler, dalam evaluasi tersebut membicarakan terkait kegiatan yang sudah terlaksana dengan baik dan belum kemudian dilakukan perumusan tindakan yang akan diambil dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Adapun hambatan yang terjadi dimana dalam kegiatan pramuka dilaksanakan dengan pembekalan materi dan praktek namun pada praktek ini terkendala pada kurangnya waktu yang diperlukan untuk pelaksanaan praktik dikarenakan siswa siswi yang memiliki jadwal kegiatan lain diluar sekolah.

Solusi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Cirebon

Menurut Polya memecahkan masalah merupakan usaha untuk menemukan jalan keluar dari suatu kesulitan (Fahmi, 2020, hal. 81). Dalam memecahkan masalah harus tau makna dari pemecahan tersebut yaitu tujuan, proses dan hasil atau dampak dari solusi yang diterapkan.

Solusi yang diterapkan untuk memecahkan permasalahan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs Negeri 2 Cirebon terdapat dua solusi. *Pertama*, untuk permasalahan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang tidak berjalan efektif sesuai jadwal yang ditentukan dikarenakan waktu yang terbatas terutama dalam hal praktik masih kurang dan jarang terlaksana yaitu dengan pergantian waktu tiap minggu misalnya untuk minggu pertama untuk pemberian praktik dan minggu kedua untuk kegiatan praktik dilapangan dan bisa dengan diselang dua minggu atau sebaliknya sesuai dengan ketentuan sekolah dan tetap memanfaatkan waktu sebaik mungkin. Dengan solusi cukup membantu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat berjalan terus. *Kedua*, untuk permasalahan anggota pramuka masih melanggar tata tertib dan terlambat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka tanpa keterangan yaitu memberikan sanksi bagi yang melanggar dan terlambat dengan sanksi yang berbentuk mendidik seperti tes hafalan materi kegiatan pramuka atau lain sebagainya. Dan untuk anggota yang aktif akan diberikan reward berupa nilai yang terbaik dan lebih tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di MTsN 2 Cirebon dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs Negeri 2 Cirebon berupa pembuatan program

kegiatan, tujuan, visi, dan misi ekstrakurikuler pramuka, adapun program tersebut dalam bidang kegiatan dan latihan peserta didik, bidang sarana administrasi dan bidang keuangan, perekrutan anggota baru dan penentuan jadwal pelaksanaan.

2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada hari sabtu dimulai dari pukul 13.00 sampai selesai. Metode yang diberikan yaitu pemberian materi dan praktik. Contohnya yaitu kegiatan sejarah pramuka, Dasa dharma dan Trisatya, PBB dan upacara pramuka, sandi pramuka (huruf rahasia), semaphore, kompas, pionering, tali temali, api unggun, hasta karya pramuka, lambang gerakan pramuka dan struktur organisasi kepramukaan, penjelajahan dan permainan pramuka, bakti karya dan kegiatan incidental. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter siswa di MTs Negeri 2 Cirebon juga yakni dengan diterapkannya tata tertib, Membiasakan atau memberikan contoh tauladan yang baik, Kegiatan kerohanian keislaman, Membiasakan anggota pramuka untuk aktif dalam berbicara ataupun bertindak dalam hal positif.
3. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTsN 2 Cirebon dapat berupa penilaian tes tindakan terhadap anggota pramuka kemudian pelaporan hasil kegiatan, rapat terkait kendala dan perumusan solusi permasalahan dalam kegiatan pramuka oleh kepala madrasah, wakil kepala madrasah, Pembina pramuka dan guru-guru yang terkait.
4. Solusi permasalahan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter siswa di MTs Negeri 2 Cirebon yang dilakukan yaitu *Pertama*, dengan pergantian waktu tiap minggu misalnya untuk

minggu pertama untuk pemberian praktik dan minggu kedua untuk kegiatan praktik dilapangan *Kedua*, diberikan sanksi yang berbentuk mendidik seperti tes hafalan materi kegiatan pramuka atau lain sebagainya.

Saran

Saran yang diberikan melalui penelitian ini yaitu :

1. Bagi Kepala Madrasah dan wakil kepala madrasah
Hendaknya kepala madrasah dan Wakil Kepala Madrasah memberikan perhatian lebih kepada ekstrakurikuler pramuka, terutama terhadap permasalahan yang terjadi, serta hendaknya dengan cepat dan baik memecahkan permasalahan tersebut.
2. Bagi pembina pramuka
Diharapkan untuk pembina pramuka lebih meningkatkan perhatian dan pemberian motivasi kepada siswa yang kurang disiplin serta pengembangan kegiatan yang lebih menarik, sehingga siswa lebih aktif mengikuti kegiatan kepramukaan disekolah.
3. Bagi pelatih
Diharapkan siswa siswi lebih diberikan pelatihan-pelatihan mengenai kegiatan pramuka terutama yang lebih menarik, agar mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman yang banyak juga dapat memberikan ide kreatif dalam kegiatan.
4. Bagi siswa
Diharapkan menjalankan seluruh program kegiatan yang sudah direncanakan dalam ekstrakurikuler pramuka dengan penuh kesadaran dan keikhlasan, sehingga dapat mengikuti kegiatan dengan baik tanpa ada rasa terpaksa.

DAFTAR PUSTAKA

Amiruddin Tumanggor, James Ronald

- Tombunan, P. S. (2021). *Manajemen Pendidikan*. Penerbit K-Media, 6.
- Anwar, A. (2012). *Mengenal Gerakan Pramuka*. Erlangga.
- Arista, A. S. (2021). Manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk kedisiplinan siswa di smp negeri 35 medan. *Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Di Smp Negeri 35 Medan*, 18.
- Bahtiar, R. S. (2018). *pengembangan kepramukaan* (Y. Popiyanto (ed.)). UWKS PRESS.
- Fahmi. (2020). *manajemen pendidikan* (Dakir (ed.); oktober 20). k-media.
- Kompri. (2020). *Manajemen Pendidikan (Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah* (Andien (ed.)). Ar-ruzz Media.
- Mulyasa. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*. PT Bumi Aksara.
- Najah, U. D. (2020). *Pembentukan Karakter Siswa melalui Kegiatan Pramuka di MTS DA'IL Khairat Kalideres Jakarta Barat*. hal 76.
- Noor, Z. Z. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Saripudin, kokom komalasari & D. (2017). *Pendidikan Karakter (konsep dan aplikasi living values education* (Sapriya (ed.)). PT Refika Aditama.
- Thoha, M. (2016). *Manajemen Pendidikan Islam konseptual dan operasional* (A. Aziz (ed.)). Penerbit Buku Pustaka Radja.
- UU RI NO. 12 TAHUN 2010.
- Zulkarnain, W. (2018). *Manajemen Layanan Khusus Disekolah* (S. B. Hastuti (ed.)). PT Bumi aksara.